

Edukasi Internet Sehat Untuk Anak Yatim Dan Dhuafa Pondok Pesantren Amanatul Huda

Humisar Hasugian¹, Wulandari^{2*}, Nofiyani³, Dani Anggoro⁴

^{1,2,3}Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

Email: ¹Humisarhasugian@budiluhur.ac.id, ^{2*}Wulandari@budiluhur.ac.id, ³Nofiyani@budiluhur.ac.id,

⁴danianggoro@umm metro.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Kemajuan teknologi informasi dan internet membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan anak-anak, termasuk anak yatim dan dhuafa. Internet tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mendukung proses belajar. Namun, penggunaan internet tanpa pemahaman dan pendampingan yang memadai dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti paparan konten yang tidak sesuai usia, penyalahgunaan media sosial, serta ancaman terhadap keamanan dan privasi data pribadi. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara menggunakan internet sehat kepada anak-anak yatim dan dhuafa di Pondok Pesantren Amanatul Huda. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan analisis situasi, penyusunan materi, pelatihan, dan evaluasi, dengan pendekatan ceramah interaktif, diskusi, serta praktik langsung penggunaan komputer dan internet. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta lebih mengetahui dan memahami dalam menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab. Peserta menjadi lebih memahami manfaat internet untuk pembelajaran, mengenali potensi risiko digital, serta pentingnya menjaga etika dan privasi saat berinternet. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan internet secara positif serta menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi digital yang sehat di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Literasi Digital, Internet Sehat, Anak Yatim Dan Dhuafa, Edukasi, Pondok Pesantren

Abstract - Advances in information technology and the internet have had a significant impact on the lives of children, including orphans and the underprivileged. The internet is not only used for entertainment but also as a source of information that supports the learning process. However, internet use without adequate understanding and guidance can pose various risks, such as exposure to age-inappropriate content, discussing social media, and threats to the security and privacy of personal data. This activity was carried out with the aim of providing education on how to use the internet healthily to orphans and underprivileged children at the Amanatul Huda Islamic Boarding School. The implementation method was carried out through the stages of situation analysis, material preparation, training, and evaluation, using an interactive lecture approach, discussion, and direct practice of computer and internet use. The results of this activity were that participants had a better knowledge and understanding of how to use the internet safely and responsibly. Participants became more aware of the benefits of the internet for learning, recognized potential digital risks, and the importance of maintaining ethics and privacy while using the internet. This activity is expected to encourage positive internet use and be the first step in building a healthy digital literacy culture in the Islamic boarding school environment.

Keywords: Digital Literacy, Healthy Internet, Orphans And Underprivileged Children, Education, Islamic Boarding School.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan informasi dan teknologi kini menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia dan memengaruhi hampir semua aktivitas sehari-hari (Ulfah 2020), termasuk kedalam kehidupan anak – anak. Saat ini anak-anak menggunakan internet sebagai hiburan maupun mencari berbagai informasi. Namun, meskipun mereka terbiasa menggunakan internet, bukan berarti anak – anak mampu memahami konten yang aman dan berbahaya untuk dilihat. Kemampuan inilah yang masih perlu dibimbing agar anak-anak dapat menggunakan internet dengan lebih bijak. Menurut laporan UNICEF tahun 2023 setiap hari ada sekitar 175.000 anak di seluruh dunia yang pertama kali mulai menggunakan internet, 30 juta diantaranya berasal dari Indonesia. (Yulianti et al. 2024). Banyak anak Indonesia menggunakan internet tanpa memahami cara melindungi privasi dan menghindari risiko digital (UNICEF 2023). Informasi mengenai akses internet pada anak Indonesia dapat diperoleh dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik melalui situs resminya (BPS 2025). Meskipun internet menawarkan kemudahan akses terhadap berbagai informasi dan peluang yang

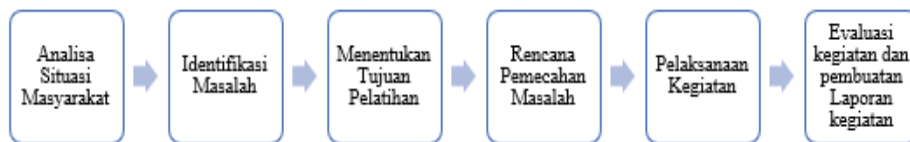
sangat besar, penggunaan yang tidak disertai pengawasan tetap berpotensi menimbulkan berbagai risiko dan dampak negatif (Alami et al. 2023). Penggunaan internet yang tidak tepat atau tidak sehat, seperti pemakaian yang berlebihan hingga menimbulkan kecanduan, dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis seseorang (Dul, Amelia, and Monika 2021).

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pendampingan bagi anak-anak (Sholeh, Rachmawati, and Andayati 2022) dalam menggunakan internet agar mereka mampu bersikap bijak dan bertanggung jawab di ruang digital. Peran keluarga dan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk membentuk kebiasaan penggunaan internet yang sehat sejak dini, khususnya bagi anak-anak yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami risiko digital. Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membekali anak-anak (Satiadharmanto et al. 2024) dengan nilai dan pengetahuan, termasuk dalam pemanfaatan teknologi. Anak yatim dan dhuafa yang tinggal di lingkungan pesantren juga memiliki akses terhadap internet, namun sering kali belum dibekali dengan pemahaman yang cukup mengenai cara menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan edukasi internet sehat menjadi penting untuk membantu mereka memahami manfaat internet sekaligus mengenali potensi risiko yang ada.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan edukasi internet sehat kepada anak yatim dan dhuafa di Pondok Pesantren Amanatul Huda. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan internet secara aman dan positif dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan pengetahuan serta kesadaran dalam penggunaan internet, dan mampu melindungi diri dari berbagai risiko digital guna mendukung proses belajar dan pengembangan diri.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu Analisis masalah, Identifikasi Masalah, Penyusunan materi, Pelaksanaan Pelatihan dan Evaluasi, proses tahapan ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

Keterangan:

a. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan dengan menganalisis karakteristik masyarakat yang menjadi target kegiatan, terutama berkaitan dengan peran dan urgensi teknologi informasi dalam menunjang pekerjaan serta kehidupan sehari-hari mereka. Tahap ini bertujuan untuk memahami kondisi awal, kebiasaan, dan tantangan yang dihadapi masyarakat, sehingga kegiatan yang dirancang dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

b. Identifikasi Masalah

Dalam tahap identifikasi permasalahan ditemukan berbagai kendala yang dialami peserta, terutama dalam pemanfaatan internet yang belum maksimal serta kemampuan mengolah dan mengedit gambar yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan pelatihan agar peserta dapat meningkatkan keterampilan tersebut dan memanfaatkannya secara lebih efektif dalam kegiatan sehari-hari maupun pekerjaan.

c. Menentukan Tujuan Pelatihan

Menentukan tujuan pelatihan dilakukan dengan merancang kegiatan yang dapat memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan

internet serta mengolah gambar secara lebih efektif, sehingga mereka dapat menerapkannya secara langsung dalam aktivitas sehari-hari maupun untuk menunjang kebutuhan pekerjaan.

d. Rencana Pemecahan Masalah

Dengan membuat materi pelatihan yang disesuaikan dengan topik yang dibahas, baik dalam bentuk modul pelatihan maupun file presentasi, yang akan digunakan sebagai panduan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Materi ini dirancang secara sistematis dan mudah dipahami agar dapat membantu peserta mengikuti setiap sesi dengan lebih baik serta mendukung proses pembelajaran secara efektif.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Laboratorium ICT Universitas Budi Luhur. Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti sesi praktik secara langsung dengan menggunakan komputer yang telah terhubung ke internet. Melalui metode praktik ini, peserta diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi secara nyata.

f. Evaluasi Kegiatan dan Pembuatan Laporan Kegiatan

Melaksanakan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan guna menilai efektivitas dan capaian kegiatan. Selain itu, disusun pula laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk dokumentasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan, sehingga hasil dan manfaat yang diperoleh dapat dicatat dengan baik dan menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan komputer dan pemahaman internet sehat yang ditujukan kepada anak-anak yatim dan dhuafa di Pondok Pesantren Tahfizhul Amanatul Huda. Kegiatan diikuti oleh 80 peserta yang berasal dari berbagai jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Laboratorium ICT Terpadu Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, dengan pendekatan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3.1. Hasil Kegiatan

Dari hasil observasi selama pelatihan berlangsung, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Anak-anak yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam mengakses dan mengoperasikan komputer, menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Peserta mulai memahami cara dasar mengoperasikan komputer, seperti menyalakan perangkat, menggunakan keyboard dan mouse, serta menjalankan aplikasi sederhana. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar internet, termasuk fungsi dan peran internet dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada manfaat internet, tetapi juga membahas risiko dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan apabila internet digunakan secara tidak bijak. Melalui penjelasan dan contoh yang sederhana, peserta mampu mengenali perbedaan antara internet sehat dan internet tidak sehat, sehingga diharapkan dapat membentuk sikap yang lebih bijak dalam berinternet. Pada sesi praktik, peserta juga diperkenalkan dengan media sosial sebagai salah satu bentuk pemanfaatan internet. Peserta dibimbing untuk membuat akun media sosial seperti Facebook dan Twitter, disertai dengan penjelasan mengenai etika penggunaan media sosial, keamanan akun, serta pentingnya menjaga privasi di dunia digital. Kegiatan ini membantu peserta memahami bahwa media sosial dapat dimanfaatkan secara positif apabila digunakan dengan benar dan bertanggung jawab.

3.2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

- a. **Penjemputan peserta:** proses penjemputan peserta menggunakan satu unit bus yang menjemput peserta langsung dari Pondok Pesantren Tahfizhul Amanatul Huda, Ciledug, Kota Tangerang yang beralamat di Jl. H. Becek RT. 002/002 Kelurahan Tajur Kecamatan Ciledug. Penjemputan dilakukan sebanyak tiga kali untuk memastikan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan aman dan tertib.
- b. **Pembukaan Acara :** setelah seluruh peserta tiba di Universitas Budi Luhur, kegiatan dilanjutkan dengan acara pembukaan yang dilaksanakan di Gedung Biru. Pada tahap ini dilakukan proses absensi serta pembagian peserta ke dalam tiga kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh seorang asisten instruktur yang bertugas membantu peserta selama kegiatan berlangsung serta mengarahkan mereka menuju laboratorium yang telah disediakan. Pembagian kelompok di tunjukan pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pembukaan Acara



Gambar 3. Peserta Wanita

- c. **Pelaksanaan Workshop:** Workshop dilaksanakan secara paralel di tiga ruang laboratorium komputer, yaitu Lab 01 untuk peserta perempuan, serta Lab 02 dan Lab 11 untuk peserta laki-laki. Setiap sesi pelatihan dipandu oleh instruktur yang dibantu oleh asisten instruktur, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan interaktif. Materi pelatihan disampaikan melalui presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung pada komputer yang telah terhubung dengan internet. Pendekatan ini memudahkan peserta dalam memahami materi karena mereka dapat langsung mencoba dan mempraktikkan setiap penjelasan yang diberikan. Apabila peserta mengalami kesulitan, instruktur dan asisten instruktur siap memberikan pendampingan secara langsung. Foto kegiatan ditunjukan pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan Internet Sehat



Gambar 5. Pendampingan Asisten Instruktur

- d. **Penutupan:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditutup dengan foto bersama, yang sekaligus menjadi momen kebersamaan antara peserta, instruktur, dan tim pelaksana. Setelah kegiatan penutupan, seluruh peserta diantar kembali ke Pondok Pesantren Tahfizhul Amanatul Huda dengan tertib dan aman. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam peningkatan literasi digital peserta, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan kepedulian antara perguruan tinggi dan masyarakat, foto di tunjukan pada gambar 6.



Gambar 6. Foto Bersama dengan Peserta Perempuan dengan Instruktur dan Asisten Instruktur

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi internet sehat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Amanatul Huda memberikan dampak positif bagi anak yatim dan dhuafa sebagai peserta kegiatan. Melalui penyampaian materi dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan internet yang aman, manfaat internet untuk mendukung proses belajar, serta risiko digital yang perlu diwaspadai. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya menjaga etika, privasi, dan keamanan saat menggunakan internet. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital anak-anak dan mendorong pemanfaatan internet secara lebih bijak dan bertanggung jawab di lingkungan pesantren. Oleh karena, kegiatan edukasi internet sehat sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan agar pemahaman peserta dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Selain itu, keterlibatan pengurus pesantren dan pendamping sangat diperlukan untuk memberikan pengawasan serta bimbingan dalam penggunaan internet sehari-hari. Ke depan, kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan dengan materi yang lebih variatif dan disesuaikan dengan usia peserta, serta dilengkapi dengan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif agar dampak kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Alami, Zumhur, Randitha Missouri, Awaluddin Al-zainuri, and Nurlatifah Alaudin,. 2023. "Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar." 2023 2(2): 57–65. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/taroa/article/view/1768/870>.
- BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2025. "Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi Dan Kelompok Umur, 2024." *Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDIwIzI=/persentase-penduduk-usia-5-tahun-ke-atas-yang-pernah-mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-provinsi-dan-kelompok-umur.html> (December 16, 2025).
- Dul, Hakim Triono, Vita Amelia, and Winda Monika. 2021. "PKM Penyuluhan Internet Sehat Di SMK Telkom Pekanbaru." *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah* Vol.1 No.1: 51–59.
- Satiadharmanto, Deddi Fasmadhy, Amin Cempokowulan, Abdilah Rahman, and Nur Sodikin. 2024. "Membangun Karakter Anak Di Era Digital: Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Perlindungan Hukum." *Maximal Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan* 2(1): 97–108.
- Sholeh, Muhammad, Rr Yuliana Rachmawati, and Dina Andayati. 2022. "Edukasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Internetyang Berlebihan Bagi Anak-Anak." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* 3(1): 69–77. <https://www.ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM/issue/view/50>.
- Ulfah, Maulidya. 2020. *Digital Parenting*. Pertama. ed. Nur Hamzah. Tasik Malaya: EDU PUBLISHER. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wzsBEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Perkembangan+teknologi+informasi+dan+akses+internet+yang+semakin+berkembang+memberikan+peluang+sekaligus+ancaman+bagi+anak-anak.&ots=uvvwNvFTQU&sig=MVh5JHk_Pl405A63wNOvZg7wQJ8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- UNICEF. 2023. *Pengetahuan Kebiasaan Daring Orang Tua Dan Anak-Anak Di Indonesia Studi Dasar 2023*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/media/23591/file/pengetahuan-kebiasaan-daring-orang-tua-anak-Indonesia-studi-dasar->.
- Yulianti, Sy, Yenie Syukriyah, Feri Sulianta, and Esa Fauzi. 2024. "INTERNET SEHAT ON CHILD ONLINE PROTECTION." *Prosiding PKM-CSR* 7: 3–8.